

Day 1: **24 Juni 2026**

Opening ceremony: 08.30 – 09.00

Pre-test: 09.00 – 10.00

Waktu (<i>Time</i>)	Pembicara (<i>Speaker</i>)	Judul (<i>Title</i>)
10.00 – 10.30	Prof. DR. Umbu Rauta, SH., MH. (Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga)	Hak Konstitusi Kesehatan Warga Negara Indonesia (<i>The Constitutional Health Rights of Indonesian Citizens</i>)
10.30 – 11.00	Prof. DR. Anggraeni Endah Kusumaningrum, SH., MH. (UNTAG, Semarang)	Tanggung Gugat Sosial dan Hukum Rumah Sakit Terhadap Pasien dan Masyarakat (<i>The Social and Legal Liability of Hospitals Toward Patients and the Public</i>)
11.00 – 11.30	Prof. Meredith Blake, FAAL, SFHEA UWA (University of Western Australia) Law School, Perth	Sebuah Kisah Tentang Dua Pendekatan Yang Saling Bertentangan Terhadap Layanan Kesehatan Dalam Hukum Australia: Titik Pertemuan Antara Regulasi Pidana dan Kesehatan Masyarakat (<i>A Tale of Two Contrasting Approaches to Healthcare in Australian Law: The Interface Between Criminal and Public Health Regulation</i>)
11.30 – 12.00	Prof. Manman Yang (West Anhui University, China)	Pernyataan Kehendak Medis Sebelumnya di Tiongkok Daratan: Penting tetapi Tidak Sempurna (<i>Advance Directives in Mainland China: Important but Imperfect</i>)
12.00 – 12.30	Prof. Michael O'Connor (Australasian College of Legal Medicine, Sydney, Australia)	Regulasi dokter yang memiliki Gangguan Kepribadian Antisosial - "Dokter Sosiopatik — Ulat atau Kupu- Kupu?" (<i>Regulating doctors with Antisocial Personality Disorders - Sociopathic Doctors _Caterpillars or Butterflies?</i>)
12.30 – 13.00	Prof. Dr. Dr. dr. Eka Julianta Wahjoepramono, Sp. BS, K, PhD (Siloam Hospitals Lippo Village Karawaci)	1) Revolusi Kecerdasan: Bagaimana AI Mendefinisikan Ulang Masa Depan Praktik Bedah Saraf (<i>The Intelligence Revolution: How AI is Redefining the Future of Neuro Surgical Practice</i>)

		2) Arsitek Masa Depan: Menavigasi Era Baru Layanan Kesehatan yang Didukung AI (<i>Architects of the Future: Navigating the New Era of AI-Driven Healthcare</i>)
13.00 – 14.00		Lunch Break
14.00 – 14.30	Prof. Dr. Dr. dr. Eka Julianta Wahjoepramono, Sp. BS, K, PhD (Siloam Hospitals Lippo Village Karawaci)	Bedah Neuro-Robotik: Mendefinisikan Ulang Ketepatan dalam Operasi Otak dan Tulang Belakang (<i>Neuro Robotics Surgery: Redefining Accuracy in Brain and Spine Surgery</i>)
14.30 – 15.00	Prof. Albert Lee Emeritus Professor of Public Health and Primary Care, The Chinese University of Hong Kong. Adjunct Professor, International Centre for Future Health Systems, University of New South Wales Medicine and Health, Australia. Adjunct Professor of Faculty of Law, and Senior Research Fellow, Centre for Medical Ethics and Law, University of Hong Kong Academician (Int'l Member), National Academy of Medicine, USA Vice President (Asia), Governor and Editor in Chief of Official Journal, World Association for Medical Law Barrister and Solicitor (New Zealand), Lawyer (NSW, Australia), Registered Foreign Lawyer (HK) (The University of Hongkong for Medical Ethics and Law)	Pergeseran Paradigma: Dari Pendekatan Berpusat pada Dokter ke “ <i>Prudent Patient Test</i> ” dalam Persetujuan Tindakan Medis yang Sah — Analisis Pendekatan Hukum Modern (<i>Shifting the paradigm from doctor-centred approach to “Prudent Patient Test” for valid informed consent: Analysis of modern law approach</i>)
15.00 – 15.30	Jeremy Balang (MahWengKwai & Associates, Malaysia)	Gelombang yang Meningkat: Tren dan Arah Perkembangan Litigasi Mediko-Legal (<i>Rising Tides:</i>

		<i>Trends And Trajectories In Medico-Legal Litigation)</i>
15.30 – 16.00	Valentino Lumowa, PhD. (De La Salle Catholic University)	Jaminan Kesehatan Dalam Perspektif Keuntungan Ekonomi Bagi Perusahaan Asuransi Swasta (<i>Health Security/Guarantee Perspective in Economic Regain of Private Insurance Company</i>)
16.00 – 16.30		Coffee Break
16.30 – 17.00	DR. Endang Wahyati (Program Director of Health Law, Sugiyopranoto Semarang Catholic University)	Hukum Kesehatan: Di Mana Posisi Kita Saat Ini? (<i>Health Law, Where Are We Now?</i>)
17.00 – 17.30	Man Teng long (Faculty of Law, University of Macau)	The Law for AI in Healthcare: Rethinking Autonomy, Risk and Responsibility (<i>Hukum untuk AI dalam Layanan Kesehatan: Meninjau Kembali Otonomi, Risiko, dan Tanggung Jawab</i>)
17.30 – 18.00	Jerry G. Tambun, SH., LLB., LLM., SJD., Crf. CASA	Standard Disiplin Profesi Medis (<i>Standards of Medical Professional Discipline</i>)
18.00 – 18.30	DR. dr. Istiana Sari, SpN, FIPM, FMIN, M.Sc., M.Med., AIFO-K, SH, MH, CMC	Pertanggungjawaban Profesi Medik Pada Masyarakat Khususnya Pasien (<i>Accountability of the Medical Profession to Society, Particularly to Patients</i>)
18.30 – 19.10	John F. Rotinsulu, SE.Ak., MEP. (Senior Auditor – BPK-RI)	AI “Keserempakan dan Kehadiran”, serta Perbedaan Ontologis antara Manusia dan Kesadaran Manusia (<i>AI “Simultaneity and Presence”, and Ontological Distinction Between Human and Human Consciousness</i>)
End of Day 1 Conference		

Day 2: 25 Juni 2026

Waktu (Time)	Chamber 1 Hukum Perdata (Civil Law)	Chamber 2 Hukum Pidana (Criminal Law)	Chamber 3 Hukum Administrasi Kesehatan dan Kesehatan Masyarakat (Health Administration Law and Public)	Chamber 4 Hukum Kesehatan dan Hukum Internasional (Health and International Law)	Chamber 5 Hukum Etika Kedokteran (Medical Ethic Law)	Chamber 6 Medis dan Robotika (Medical and Robotics)
08.00 – 09.10	Rumah Sakit dan Manajemen (...) - Prof. Michael O'Connor	Profesi Kedokteran dan Kriminologi (<i>Medical Profession and Criminology</i>) - Prof. Man Teng long	Asuransi Kesehatan dan Lembaga Asuransi Swasta (<i>Health Insurance and Private Insurance Institution</i>) - Jeremy Balang (MahWengKwai & Associates, Malaysia)	Penyakit Lintas Batas dan Tanggung Jawab Negara-Negara Regional (<i>Cross boarder Disease and Regional Countries Responsibility</i>) - Prof. Manman Yang	Eutanasia dan Bantuan Dokter dalam Bunuh Diri (<i>Euthanasia and Physician Assisted Suicide/PAS</i>) - Prof. Albert Lee Emeritus Professor of Public Health and Primary Care, The Chinese University of Hong Kong. Adjunct Professor, International Centre for Future Health Systems, University of New South Wales Medicine and Health, Australia. Adjunct Professor of Faculty of Law, and Senior Research Fellow, Centre for Medical Ethics and Law, University of Hong Kong Academician (Int'l Member), National	Dokter Bedah dan Diagnosis Robotik: Implikasi Hukumnya (<i>Surgeon Doctors and Robotic Diagnose "And Its Legal Implication"</i>) – Prof. Meredith Blake

					Academy of Medicine, USA Vice President (Asia), Governor and Editor in Chief of Official Journal, World Association for Medical Law Barrister and Solicitor (New Zealand), Lawyer (NSW, Australia), Registered Foreign Lawyer (HK)	
09.10 10.40	– Manajemen Risiko Hukum Rumah Sakit (<i>Hospital Legal Risk Management</i>)	Malapraktik Medis Internasional: Bagaimana Manajemen Rumah Sakit Harus Bersiap (<i>International Medical Malpractice: How the Hospital Management Should be Prepared</i>) – Jerry G. Tambun, SH., LLB., LLM., SJD., Crf. CASA	Bagaimana Asuransi Swasta Mengembangkan Skema untuk Menjangkau Masyarakat yang Membutuhkan (<i>How Private Insurance Develop a Scheme That Reaching Out People In Need</i>)	Analisis Kerjasama Kesehatan Lintas Batas di ASEAN: Peran Serta AHA Center dan AADMER Dalam Respon Dalam Penyakit Lintas Batas. (<i>Analysis of Cross-Border Health Cooperation in ASEAN: The ASEAN Coordinating Centre for Humanitarian Assistance on disaster management (AHA Centre) and the ASEAN Agreement on Disaster Management and Emergency Response (AADMER) roles in responding to cross-border diseases</i>) by	Perawatan Unit Gawat Darurat: Kewajiban Etis dan Tanggung Jawab Hukum (<i>Emergency Unit Care: Ethical Duty and Legal Responsibility</i>)	1. Algoritma: Masa Depan Operasi Bedah Berbasis AI Robotik (<i>Algorithm: The Future of AI-powered Surgical Procedure</i>) 2. Prosedur Medis Berbasis Digital dan Komputerisasi Rekam Medis Dan Implikasi Hukum (<i>Digital Medical Procedures and the Legal Implications of Computerized Medical Records</i>) by Prof. Dr. Dr. dr. Eka Julianta Wahjoepramono , Sp. BS, K, PhD
10.40 11.10	– Hak Akses Klinis di Rumah Sakit (<i>Hospital and Clinical Privileges</i>)	Pertanggungjawaban Hukum Profesional menurut Pasal 193 UU	Asuransi Kesehatan Pemerintah dan Pertanggungjawaban	Kerjasama Negara-Negara Asia Tenggara dalam	Pasien dalam Kondisi Vegetatif dan Surat Wasiat Hidup	Prosedur Medis dan Penggunaan Agen AI (<i>Medical Procedures</i>)

		Omnibus No. 17 Tahun 2023: Kasus Kelalaian Tenaga Medis (<i>Professional Legal Liability Under the Article 193 OMNIBUS-LAW No. 17 – 2023</i> Re: <i>Medical Professional Negligent</i>) - Prof. DR. Anggraeni Endah Kusumaningrum, SH., MH.	Hukum terhadap Kasus Penipuan (<i>Government Health Insurance and Its Legal Liability on Fraud</i>)	Standarisasi Pelayanan Rumah Sakit: Perspektif Peran Pemerintah (<i>Southeast Asia Cooperation on Hospital Services Standardized (Role of Government)</i>)	(<i>Patient With Vegetative State and Living Will</i>)	<i>and AI Assisted Agent</i>)	
11.10 12.10	–	Lunch Break					
12.10 13.40	–	1. Komite Medis dan Perannya dalam Konteks Hukum Rumah Sakit (<i>Medical Committee and Its Role in The Hospital Legal Setting</i>) 2. Peraturan Internal Medis (<i>Medical By-Laws</i>)	Perbandingan Pasal 359 KUHP dengan Pasal 193 UU Omnibus No. 17 Tahun 2023 (<i>Comparison between Act No. 191 Article 359 Indonesian Criminal Code with Act 193 OMNIBUS-LAW No. 17 Year of 2023</i>)	Tanggung Gugat Perdata dan Kompensasi Hukum (<i>Tort on Legal Compensation</i>)	Kerangka Hukum Lintas Negara di Asia Tenggara & Oseania - Menjelajahi harmonisasi berbagai sistem hukum untuk mengatasi tantangan kesehatan transnasional, serta memastikan standar etika yang konsisten di seluruh wilayah (<i>Cross-Border Legal Frameworks in Southeast Asia & Oceania - Exploring the harmonization of diverse legal systems to address transnational health challenges, ensuring consistent ethical standards across the region</i>)	Persetujuan Tindakan (<i>Informed Consent</i>) dalam Kedokteran Gigi dan Kedokteran di Indonesia (<i>Inform consent in dentistry and Medicine in Indonesia</i>)	1. Dari Tangan Dokter Menuju Algoritme: Menyongsong Masa Depan Robotik AI (<i>From Doctor's Hands to Algorithm "The Future of AI-powered Robotics"</i>) 2. Peran AI dalam Telemedisin: Perspektif Hukum dan Regulasi (<i>The Role of AI in Telemedicine: Legal and Regulatory Perspectives</i>) 3. Prosedur Medis Berbasis Digital dan Komputerisasi Data Rekam Medis beserta Implikasi Hukumnya (<i>Digital-Based Medical Procedures and Computerization of Medical Records Data Along With</i>

						<i>Legal Implications)</i>
13.40 – 14.10	Aspek Hukum Pelayanan Medis dalam Keadaan Darurat (<i>Legal aspects of medical care in Emergency</i>) - DR. Endang Wahyati	Isu Hukum dan Etika Terkini dalam Telemedisin dan E-Medisin (<i>Current legal and ethical concern in telemedicine and e-medicine</i>)	Masa Depan Akses Kesehatan yang Merata - Menetapkan arah progresif bagi hukum kesehatan yang membongkar hambatan sistemik, memastikan bahwa 'Cakrawala Baru' dalam kesehatan mencakup akses yang adil bagi populasi yang terpinggirkan (<i>The Future of Equitable Health Access Charting a progressive course for health law that dismantles systemic barriers, ensuring that "New Horizons" in health include equitable access for marginalized populations</i>) - Prof. DR. Umbu Rauta, SH., MH.	Perubahan Peraturan Kesehatan Internasional (IHR) 2005 serta Digitalisasi Data Kesehatan Dunia (<i>Transformation of The International Health Regulations (IHR) 2005 and Digitalization of Global Health Data</i>)	Hukum dan Etika untuk Praktik Keperawatan Lanjutan (<i>Law and Ethics for Advanced Practice Nursing</i>)	Telebedah Robotik (<i>Robotic Tele Surgical</i>)
14.10 – 14.40	Bioetika di Tengah Keanekaragaman Budaya - Menavigasi persimpangan antara etika kesehatan universal dengan konteks budaya dan nilai-nilai masyarakat yang beragam, khas Asia Tenggara dan Oseania (<i>Bioethics in a Plurally Cultural Context Navigating the intersection of universal health ethics with the diverse cultural contexts and societal values unique to Southeast Asia and Oceania</i>) – Valentiono Lumowa,	Pertanggungjawaban Hukum dalam Praktik Keperawatan Lanjutan - Menentukan cakupan praktik yang terus berkembang dan akuntabilitas hukum bagi perawat yang mengambil peran yang lebih luas dalam lanskap layanan kesehatan yang cepat berubah (<i>Legal Liability in Advanced Nursing Practice Defining the evolving scope of practice and legal accountabilities for nurses as they take on expanded roles in a rapidly changing</i>	Dampak Kesehatan Hukum Indonesia Terhadap Paradigma Pembangunan Industri Kesehatan - Pengaruh Manajemen Pelayanan Kesehatan di Indonesia (<i>The Impact of Indonesian Health Law on the Development Paradigm of the Health Industry - The Influence of Health Service Management in Indonesia</i>)	Mengelola Ketegangan antara Kedaulatan Negara dan Kerja Sama Internasional: Tinjauan Kritis Perjanjian Pandemi WHO dan Amandemen IHR Pasca-COVID-19 (<i>Navigating the Tension between Sovereignty and Cooperation: A Critical Analysis of the WHO Pandemic Agreement and Post-COVID-19 IHR Amendments</i>)	Strategi Hukum untuk Mencapai SDG 3 (Kesehatan dan Kesejahteraan): Analisis Kritis Reformasi Legislasi - Tinjauan kritis terhadap jalur hukum yang dapat mempercepat pencapaian SDG 3 dan mengatasi tantangan kesehatan baru (<i>Legal Pathways to SDG 3 (Good Health and Well-being) - Critically examining how legislative reforms can</i>	Layanan Kesehatan Berkualitas Global melalui Telemedisin: Peran Arbitrase Mengikat dalam Merealisasikan Telemedis (<i>International Outsourcing of Quality Healthcare Through Tele-Medicine: Binding Arbitration Make Tele-Medical Dream a reality</i>)

	Ph.D.	healthcare landscape) -			accelerate the achievement of SDG 3, moving beyond traditional boundaries to address disruptive health issues)	
14.40 – 15.10	Coffee Break					
15.10 – 15.40	Kesiapsiagaan Pandemi dan Perlindungan Hak Sipil - Menyeimbangkan kewajiban kesehatan publik dan hak individu dalam menghadapi pandemi global: Pelajaran untuk ketahanan hukum dan etika mendatang (<i>Pandemic Preparedness and Civil Liberties Reviewing “unprecedented global health challenges” to balance public health mandates with individual rights, drawing lessons for future legal and ethical resilience</i>)	1. Tinjauan etis terhadap praktik telemedisin di Indonesia (<i>Ethical review of telemedicine practices in Indonesia</i>) 2. Urgensi pembentukan pengadilan medis di Indonesia (<i>The urgency of establishing a medical court in Indonesia</i>) – DR. dr. Istiana Sari, SpN, FIPM, FMIN, M.Sc., M.Med., AIFO-K, SH, MH, CMC	Implikasi Hukum tentang Penggunaan Teknologi Robot dalam Pelayanan Kesehatan: Fokus pada Operasi Minimal Invasif (<i>Legal Implications of the Use of Robotic Technology in Healthcare Services: A Focus on Minimally Invasive Surgery</i>)	Tanggung Jawab Hukum dalam Operasi Robotik: Studi Kasus Hukum Kesehatan (<i>Legal Responsibility in Robotic Surgery: A Health Law Case Study</i>)	Ketahanan Etika dan Beban Moral dalam Keperawatan - Pendekatan untuk menghadapi konflik etika akibat keterbatasan sumber daya, perawatan pasien di akhir hayat, dan perbedaan nilai budaya dalam praktik keperawatan yang beragam (<i>Ethical Resilience and Moral Distress in Nursing - Strategies for navigating ethical conflicts arising from resource allocation, end-of-life care, and cultural disagreements in diverse clinical settings</i>)	Kerangka Hukum, Regulasi, dan Etika untuk Pengembangan Standar Kecerdasan Buatan (AI) dan Robotik Otonom (<i>Legal, regulatory, and ethical frameworks for development of standard in artificial intelligence (AI) and autonomous robotic</i>)
15.40 –	Analisis Hukum			Analisis Terhadap	Peran Perawat	Disrupsi Teknologi

16.10	Terhadap Penggunaan Robot dalam Operasi Medis: Perspektif Hukum Kesehatan (<i>Legal Analysis of the Use of Robots in Medical Surgery: A Health Law Perspective</i>)			Revisi Peraturan Kesehatan Internasional Dan Perjanjian Pandemi Dalam Mengurangi Dampak Persaingan Geopolitik Kekuatan Besar (<i>Analysis Of The International Health Regulations Revision And The Pandemic Treaty In Mitigating Impact Of Great Power Geopolitical Rivalry</i>)	sebagai Advokat Hak Asasi Manusia - Mengkaji kewajiban etis dan perlindungan hukum bagi perawat yang bertindak sebagai pelapor (whistleblower) atau advokat hak pasien dalam sistem tata kelola kesehatan yang kompleks (<i>The Nurse's Role as a Human Rights Advocate Examining the ethical imperative and legal protection for nurses acting as whistleblowers or advocates for patient rights within complex health governance systems</i>)	dalam Tata Kelola Kesehatan - Menganalisis bagaimana kemajuan teknologi yang pesat menantang kerangka hukum yang ada, khususnya terkait akuntabilitas AI, privasi data, dan digitalisasi sistem Kesehatan (<i>Technological Disruption in Health Governance - Analyzing how rapid technological advancements challenge current legal frameworks, specifically regarding AI accountability, data privacy, and the digitalization of healthcare systems</i>) - John F. Rotinsulu, SE.Ak., MEP
16.10 – 16.40					Hukum dan Etika Penggunaan Robot dalam Operasi: Tantangan dan Peluang (<i>Law and Ethics of Using Robots in Surgery: Challenges and Opportunities</i>)	Kajian Hukum tentang Penggunaan Sistem Robotik dalam Bedah: Perspektif Hukum Medis (<i>A Legal Study on the Use of Robotic Systems in Surgery: A Medical Law Perspective.</i>)
16.40 – 17.10					Pertanggungjawaban Hukum Dokter dalam Penggunaan Robot pada Operasi: Analisis Hukum Kesehatan (<i>Doctors' Legal Liability in the</i>	

					<i>Use of Robots in Surgery: A Health Law Analysis)</i>	
17.10 – 17.40					Robotik dalam Bedah: Implikasi Hukum dan Etika dalam Pelayanan Kesehatan (<i>Robotics in Surgery: Legal and Ethical Implications in Healthcare Services</i>)	
17.40 – 18.40	Post - test					
End of Day 2						

Day 3

Kursus Hukum Singkat & Konsultasi Hukum Gratis untuk Para Dokter (*Free Short Legal Course & Consultation for Medical Doctors*)**

****Note:**

- Khusus bagi Peserta yang sudah mendaftar dan mengikuti acara di Hari ke-1 dan ke-2 (*Only for those who have registered and participated in Day 1 and Day 2*)
- Biaya tambahan untuk **Certificate of Hospital Legal Risk Management Rp. 500.000**

Waktu (<i>Time</i>)	Keterangan (<i>Description</i>)	
08.00 – 08.45	<p><u>Modul 1</u> Perjanjian Penyelesaian dalam Model Arbitrase (<i>Agreement to Settlement in Arbitrage Model</i>)</p>	<p>Manajemen risiko hukum harus didasarkan pada kebijakan dan anggaran rumah sakit (<i>Legal risk management must be based on hospital policy and bylaws</i>) – Prof. Dr. Albert Lee Emeritus Professor of Public Health and Primary Care, The Chinese University of Hong Kong. Adjunct Professor, International Centre for Future Health Systems, University of New South Wales Medicine and Health, Australia. Adjunct Professor of Faculty of Law, and Senior Research Fellow, Centre for Medical Ethics and Law, University of Hong Kong Academician (Int'l Member), National Academy of Medicine, USA Vice President (Asia), Governor and Editor in Chief of Official Journal, World Association for Medical Law Barrister and Solicitor (New Zealand), Lawyer (NSW, Australia), Registered Foreign Lawyer (HK) (The Chinese University of Hong Kong), Jerry G. Tambun, SH., LLB., LLM., SJD., Crf. CASA (Solomo Law Firm)</p>

08.45 – 09.30	<u>Modul 2</u> Upaya untuk Mendapatkan Penyelesaian Arbitrase <i>(Effort to Gain Arbitrage Settlement)</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Konfirmasi Persetujuan <i>(Confirmation to Agree)</i> (Form 2) - Pendekatan untuk penyelesaian sengketa, menggunakan Perjanjian Kerahasiaan, Perjanjian Penyelesaian Sengketa <i>(Approaches to Dispute Resolution, using non- disclosure agreement, Agreement for dispute settlement)</i> (Form 3) Jerry G. Tambun, SH., LLB., LLM., SJD., Crf. CASA (Solomo Law Firm)
09.30 – 10.00	Coffee Break	
10.00 – 10.45	<u>Modul 3</u> Pembagian Tanggung Jawab antara Dokter dan Rumah Sakit <i>(Share Responsibility Among Doctors & Hospital)</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Berbagi tanggung jawab antara dokter dan rumah sakit <i>(Share responsibility doctors and hospital)</i> - Perjanjian atau anggaran rumah sakit menetapkan bahwa dokter wajib memiliki asuransi profesi <i>(Agreement or Hospital bylaws privilege doctor must have professional insurance)</i> - Kebijakan internal rumah sakit <i>(Internal policy Hospital)</i> Jerry G. Tambun, SH., LLB., LLM., SJD., Crf. CASA (Solomo Law Firm)
10.45 – 11.30	<u>Modul 4</u> Taktik untuk Mengatasi Tekanan Publik <i>(Tactics to Dispatch Public Pressure)</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Strategi untuk menanggapi tekanan public <i>(Strategy to challenge public pressure)</i> - Bagaimana memenangkan perang meskipun kalah dalam pertempuran <i>(How to win war even if lose the battle)</i> Jerry G. Tambun, SH., LLB., LLM., SJD., Crf. CASA (Solomo Law Firm)
11.30 – 12.15	<u>Modul 5</u> Konflik Hukum Preventif antara Rumah Sakit, Dokter, dan Pasien <i>(Pre-emptive Legal Conflict Between Hospital, Doctor, and Patient)</i>	Penyebab Konflik, Sikap menghadapi konflik, keterbukaan dokter, pasien dan rumah sakit, kesepakatan disclosure <i>(Causes of Conflicts,</i>

		<i>Approach to handling conflict, Transparency between doctors, patients, and the hospital, Disclosure agreement</i> (Form 1) – Jeremy Balang (MahWengKwai & Associates, Malaysia), Jerry G. Tambun, SH., LLB., LLM., SJD., Crf. CASA (Solomo Law Firm)
12.15 – 13.15	Lunch Break	
End of Day 3		